

RINGKASAN

PENGGELONDONGAN

UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931)

PADA MEDIA KULTUR AIR TAWAR DENGAN PENAMBAHAN

MAKRO MINERAL Na^+ Dan K^+

Oleh :

Dede Hidayat

Dibawah bimbingan :

Eulis Marlina, S.Pi., M.Si. Sebagai Dosen Pembimbing I
Juli Nursandi, S.Pi., M. Si. Sebagai Dosen Pembimbing II

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) saat ini telah berhasil dibudidayakan pada salinitas rendah dan air tawar, karena udang vannamei merupakan udang yang bersifat *euryhaline*, sehingga saat ini pembudidaya banyak membudidayakan udang pada salinitas rendah karna terbatasnya lahan dan melonjaknya permintaan pasar. Kendala dalam budidaya pada udang vannamei bersalinitas rendah yaitu keterbatasan makro mineral, seperti Natrium, Kalium, Magnesium dan Kalsium. Percobaan ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup udang vannamei yang dipelihara pada media air tawar dengan penambahan Natrium (Na^+) dan Kalium (K^+) yang berbeda. Udang vannamei yang digunakan adalah stadia PL 21 sebanyak 50 ekor. Percobaan ini terdiri atas tiga perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan diwakili oleh rasio Na dan K yang berbeda yaitu A – 1:17, B 1:27 dan C – 1:37 Parameter yang diamati meliputi laju pertumbuhan spesifik, pertumbuhan berat mutlak, tingkat kelangsungan hidup, dan kualitas air. Hasil percobaan menunjukkan bahwa penambahan Na dan K dengan rasio 1:37 pada air tawar mampu meningkatkan laju pertumbuhan spesifik dan pertumbuhan dengan SR 89%.

Kata kunci : udang vannamei, air tawar, makromineral natrium (Na^+) dan kalium (K^+),